

**TUGAS AKHIR**

**PENANGANAN VERTIGO DENGAN TERAPI AKUPUNKTUR DI TITIK  
BAIHUI (DU20), YINTANG (EX-HN-3), ZUSANLI (ST36) DAN  
SANYINJIAO (SP6) SERTA PEMBERIAN HERBAL *GINKGO BILOBA L.*  
DAN JAHE (*ZINGIBER OFFICINALE ROSC.*)**



**DIAN SATRIANI  
NIM. 011104019**

**PROGRAM STUDI D3 PENGOBAT TRADISIONAL  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2014**

**TUGAS AKHIR**

**PENANGANAN VERTIGO DENGAN TERAPI AKUPUNKTUR DI TITIK  
BAIHUI (DU20), YINTANG (EX-HN-3), ZUSANLI (ST36) DAN  
SANYINJIAO (SP6) SERTA PEMBERIAN HERBAL *GINKGO BILOBA L.*  
DAN JAHE (*ZINGIBER OFFICINALE ROSC.*)**

**Karya Ilmiah Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya Pengobat Tradisional**

**DIAN SATRIANI  
NIM. 011104019**

**PROGRAM STUDI D3 PENGOBAT TRADISIONAL  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENANGANAN VERTIGO DENGAN TERAPI AKUPUNKTUR DI TITIK  
BAIHUI (DU20), YINTANG (EX-HN-3), ZUSANLI (ST36) DAN  
SANYINJIAO (SP6) SERTA PEMBERIAN HERBAL *GINKGO BILOBA L.*  
DAN JAHE (*ZINGIBER OFFICINALE ROSC.*)**

**Diajukan Oleh :**

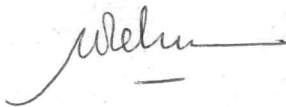
**DIAN SATRIANI**

**NIM. 011104011**

**Surabaya, 18 Juni 2014**

**Menyetujui**

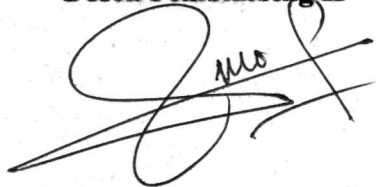
**Dosen Pembimbing I**



**Welina Ratnayanti Kawitana, Ir**

**NIP. 19500627 197901 2 001**

**Dosen Pembimbing II**



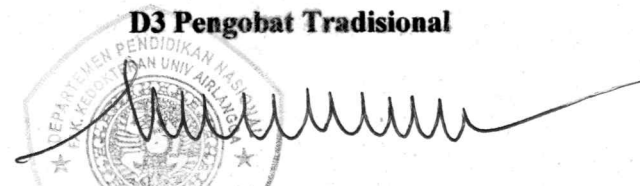
**Abdul Rahman, Drs., Apt., Msi**

**NIP. 19520513 198701 1 001**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi**

**D3 Pengobat Tradisional**



**Arijanto Jonosewojo, dr., Sp.PD., FINASIM**

**NIP. 19530820 198203 1 006**

**Tugas Akhir ini telah diujikan dan dinilai**

**Oleh panitia penguji pada**

**Program Studi D3 Battrra Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga**

**Pada Tanggal 18 Juni 2014**

**Panitia Penguji Tugas Akhir**

**Ketua : Dr. Ira Arundina, drg., M.Si**

**Anggota:**

- 1. Tjitra Wardani, dr., MS**
- 2. Welina Ratnayanti Kawitana, Ir.**
- 3. Abdul Rahman, Drs., Apt., Msi**



## KATA PENGANTAR

segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“PENANGANAN VERTIGO DENGAN TERAPI AKUPUNKTUR DI TITIK BAIHUI (DU20), YINTANG (EX-HN-3), ZUSANLI (ST36) DAN SANYINJIAO (SP6) SERTA PEMBERIAN HERBAL *Ginkgo biloba* DAN JAHE (*Zingiber officinale*)”**. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi D3 Pengobat Tradisional Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat saran, dorongan, bimbingan serta keterangan-keterangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberikan banyak bantuan terutama kepada Welina Ratnayanti Kawitana, Ir. dan Abdul Rahman, Drs., Apt., Msi. selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah sabar membimbing, memberikan saran dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini dari awal hingga akhir.

Pada kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof.Dr. Agung Pranoto, dr, M.Kes Sp.PD, K-EMD, FINASIM selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan

- kesempatan untuk menempuh Pendidikan Program Studi D3 Pengobat Tradisional Universitas Airlangga.
2. Arijanto Jonosewojo, dr., Sp. PD, selaku Ketua Program Studi D3 Pengobat Tradisional Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program studi D3 Pengobat Tradisional Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.
  3. Kepada Ibu dan Ayah yang selalu memberikan doa dan dukungan yang sangat berarti sekali bagi penulis.
  4. Kepada Kamila Nuriska Oktaviandra yang selalu menghibur dan memotivasi penulis.
  5. Kepada Yusuf Rama Putra yang telah memberi bantuan dan motivasi kepada penulis.
  6. Seluruh pengajar Program Studi D3 Pengobat Tradisional Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan ilmu-ilmu dan pelajaran yang berharga dan bermanfaat untuk penulis.
  7. Seluruh staf pendidikan dan tata usaha Program Studi D3 Pengobat Tradisional Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.
  8. Teman-teman mahasiswa D3 Battra angkatan 2011, yang telah memberikan masukan yang bermanfaat dalam penulisan tugas akhir ini dan senantiasa memberikan dukungan dan semangat sehingga penulisan tugas akhir ini dapat selesai tepat waktu

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan yang dibuat baik sengaja maupun tidak sengaja, dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis tidak menutup diri terhadap segala saran dan kritik serta masukan yang bersifat konstruktif bagi diri penulis.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalam tugas akhir ini. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 18 Juni 2014

Penulis

## RINGKASAN

Vertigo merupakan subtype dari “*dizziness*” yang secara definitif merupakan ilusi gerakan atau sensasi tubuh yang berputar terhadap lingkungan (Wahyudi, 2012). Menurut Ilmu Akupunktur, vertigo termasuk golongan *Xuan Yun* (pusing = *dizziness*), disebabkan oleh hiperaktivitas *Yang* Hati, sehingga mengganggu kepala atau akumulasi riak di *Jiao*-tengah sehingga menyumbat naiknya *Qi*, atau dikarenakan defisiensi *Qi* dan darah yang menyebabkan *Qi* dan darah gagal menutrisi otak. Berdasarkan analisis kasus penyakit, vertigo disebabkan oleh defisiensi *Qi* dan darah dengan gejala mudah lelah, kulit pucat, bibir dan kuku kusam, jantung berdebar, insomnia, nafas pendek, nafsu makan buruk, Otot lidah pucat dengan selaput putih tipis dan nadi lemah.

Penanganan vertigo dengan sindrom defisiensi *Qi* dan darah menggunakan terapi akupunktur pada titik *Baihu* (DU20) digunakan untuk menaikkan *Qi* dan darah ke otak dan menutrisi otak, *Yintang* (EX-HN-3) yang merupakan titik lokal untuk mengobati vertigo, *Zusanli* (ST36) digunakan untuk menguatkan fungsi lambung dan limpa dan menguatkan *Zheng Qi*, dan *Sanyinjiao* (SP6) yang digunakan untuk meregulasi dan menguatkan limpa, hati dan ginjal. Keempat titik tersebut ditonifikasi menggunakan elektrostimulator AES. Terapi akupunktur dilakukan sebanyak 12 kali terapi dan ditambah terapi herbal dengan memberikan ekstrak *Ginkgo biloba* dalam bentuk kapsul yang berisi *Ginkgo flavonglycosides* 48mg dengan dosis sehari satu kapsul yang berfungsi untuk meregulasi peredaran darah di otak sehingga dapat mengurangi vertigo dan pemberian herbal Jahe (*Zingiber officinale*) yang dikeringkan dan dijadikan serbuk sebanyak 1g dan diseduh dengan 100ml air mendidih diminum 3 kali sehari untuk mengurangi gejala mual dan muntah yang biasanya menyertai vertigo. Terapi herbal dilakukan dalam waktu 28 hari.

Berdasarkan hasil studi kasus, penanganan vertigo dengan terapi akupunktur pada titik *Baihu* (DU20), *Yintang* (EX-HN-3), *Zusanli* (ST36) dan *Sanyinjiao* (SP6) dan pemberian Ekstrak *Ginkgo biloba* yang mengandung *Ginkgo flavonglycosides* 48mg sebanyak satu kapsul sehari dan pemberian Herbal Jahe (*Zingiber officinale*) yang dikeringkan dan dijadikan serbuk sebanyak 1g dengan diseduh air mendidih sebanyak 100ml diminum 3 kali sehari terbukti dapat mengatasi gejala vertigo. Dengan bukti berkurangnya frekuensi kambuhnya vertigo dari bulan-bulan sebelumnya dan peningkatan aktivitas yang dapat dilakukan pasien.



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN DALAM .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
RINGKASAN .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG .....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan .....	4
1.4 Manfaat .....	4

BAB 2 RIWAYAT PENYAKIT .....	5
BAB 3 TINJAUAN PUSTAKA .....	9
3.1 Dasar Teori Konvensional .....	9
3.1.1. <i>Definisi Vertigo</i> .....	9
3.1.2.    Anatomi Organ Vestibuler .....	10
3.1.3.    Klasifikasi Vertigo .....	11
3.1.4.    Patofisiologi .....	11
3.1.5.    Anamnesis .....	11
3.2.    Dasar Teori Tradisional .....	12
3.2.1.    Teori Wu-Xing .....	12
3.2.2.    Pengertian Vertigo .....	14
3.2.3.    Gejala Klinis .....	14
3.2.4.    Etiologi dan Patogenesis .....	14
3.2.5.    Deferensiasi Sindrom .....	15
3.2.6.    Terapi Akupunktur .....	16
3.2.7.    Terapi Herbal .....	17

3.2.8.1.	Ginkgo biloba .....	17
3.2.8.2.	Jahe ( <i>Zingiber officinale</i> ).....	19
BAB 4	ANALISIS KASUS .....	21
4.1.	<i>Analisis Kasus secara Konvensional</i> .....	21
4.2	<i>Analisis Kasus secara Tradisional</i> .....	21
BAB 5	PERAWATAN .....	24
5.1.	Perawatan dengan Terapi Akupunktur.....	24
5.2.	Perawatan dengan Terapi Herbal .....	27
BAB 6	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	30
6.1.	Hasil.....	30
6.2.	Pembahasan.....	35
BAB 7	KESIMPULAN .....	41
7.1.	Kesimpulan.....	41
7.2.	Saran .....	41
DAFTAR PUSTAKA	.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 lidah pasien sebelum terapi .....	5
Gambar 3.1 Anatomi Alat Vestibular .....	10
Gambar 3.2 Hubungan saling menghidupkan .....	13
Gambar 3.3 Hubungan saling membatasi .....	13
Gambar 3.4 Hubungan penghinaan .....	13
Gambar 3.5 <i>Ginkgo biloba</i> .....	17
Gambar 3.6 <i>Zingiber officinale</i> .....	19
Gambar 5.1. Produk ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> .....	27
Gambar 6.1. perbandingan lidah sebelum dan sesudah terapi .....	34
Gambar 6.2. titik <i>Baihui</i> (DU20) dan <i>Yintang</i> (EX-HN-3) .....	36
Gambar 6.3. titik <i>Zusanli</i> (ST36) .....	37
Gambar 6.4. Titik <i>Sanyinjiao</i> (SP6) .....	37



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 perabaan titik Shu dan Mu .....	7
Tabel 2.2 perabaan nadi .....	7
Tabel 3.1 Titik-titik akupunktur untuk sindrom hiperaktif Yang hati .....	16
Tabel 3.2 Titik-titik akupunktur untuk sindrom defisiensi Qi dan darah .....	16
Tabel 3.3 Titik-titik akupunktur untuk sindrom kelembaban di Jiao tengah .....	17
Tabel 4.1. Pemeriksaan Nadi .....	23
Tabel 6.1. Frekuensi kambuhnya vertigo .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Perawatan dan Hasil Terapi .....	44
Lampiran 2 Kartu Status Pasien Setelah Terapi .....	63
Lampiran 3 Lembar Inform Consent .....	66
Lampiran 4 Foto terapi .....	67

## DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

1. AES : Acupuncture Electro Stimulator
2. BAB : Buang Air Besar
3. BAK : Buang Air Kecil
4. TCM : Traditional Chinese Medicine

## BAB 1



## PENDAHULUAN

**1.1. Latar Belakang**

Vertigo bukanlah suatu penyakit, melainkan gejala dari penyakit (Wiranita, 2010). Vertigo merupakan subtype dari “*dizziness*” yang secara definitif merupakan ilusi gerakan, dan yang paling sering adalah perasaan atau sensasi tubuh yang berputar terhadap lingkungan atau sebaliknya, lingkungan sekitar kita rasakan berputar (Wahyudi, 2012).

Dari keempat subtype *dizziness*, vertigo terjadi pada sekitar 32% kasus, dan sampai dengan 56,4% pada populasi orang tua. Sementara itu, angka kejadian vertigo pada anak-anak tidak diketahui. Namun dari studi yang lebih baru pada populasi anak sekolah di Skotlandia, dilaporkan sekitar 15% anak paling tidak pernah merasakan sekali serangan pusing dalam periode satu tahun (Wahyudi, 2012).

Pada tahun 2009 di Indonesia angka kejadian vertigo sangat tinggi sekitar 50% dari orang tua yang berumur 75 tahun. Pada tahun 2010, 50% dari usia 40-50 tahun dan juga merupakan keluhan nomer tiga paling sering dikemukakan oleh penderita yang datang ke praktek umum. Pada umumnya vertigo ditemukan sebesar 4-7 persen dari keseluruhan populasi dan hanya 15 persen yang diperiksa ke dokter (Sumarliyah, et all, 2010).

Vertigo diklasifikasikan menjadi vertigo vestibuler dan vertigo nonvestibuler. Vertigo vestibuler disebabkan adanya kelainan pada perifer di

telinga, syaraf vestibuler atau terdapat kelainan pada batang otak, cerebelum, thalamus, atau cortex cerebri. Sedangkan vertigo nonvestibuler biasanya disebabkan oleh hipoksia iskemia otak, kelainan endokrin dan kelainan psikiatrik (Wiranita, 2010). Beberapa penyakit ataupun gangguan sistemik dapat juga menimbulkan gejala vertigo. Selain itu, vertigo juga dapat timbul pada gangguan kardiovaskuler (hipotensi, presinkop kardiak maupun non-kardiak), penyakit infeksi, penyakit endokrin (DM, hipotiroidisme), vaskulitis, serta penyakit sistemik lainnya, seperti anemia, polisitemia, dan sarkoidosis (Wahyudi, 2012).

Dalam mengevaluasi vertigo, riwayat penyakit merupakan hal yang penting. Beberapa informasi yang perlu diketahui adalah apakah gejala yang dialami benar-benar vertigo, pola vertigo terjadi secara spontan atau dicetuskan oleh gerakan, Derajat vertigo, gabungan gangguan pendengaran atau tinitus dapat menjadi suatu petunjuk lokasi kelainan karena penyakit ini hanya dapat mengenai alat vestibuler (Sofyan, 2011).

Menurut Ilmu Akupunktur, vertigo termasuk golongan *Xuan Yun* (pusing = *dizziness*). Vertigo disebabkan oleh Hiperaktivitas *Yang* Hati, atau dapat disebabkan akumulasi riak di Jiao-tengah (Pirawati *et all.*, 2004). Vertigo juga dapat disebabkan oleh defisiensi *Qi* dan darah (Gongwang, 1996). Panas akibat hiperaktivitas *Yang* Hati naik keatas sehingga menyebabkan gangguan pada kepala dan muncul gejala vertigo. Atau dapat disebabkan akumulasi riak di Jiao-tengah. Akumulasi riak di *Jiao* Tengah menghambat jalannya *Qi* ke atas kepala sehingga terjadi *Dizzines*. Sedangkan defisiensi *Qi* dan darah menyebabkan *Qi*

dan darah gagal menutrisi otak sehingga muncul gejala *Dizziness* (pusing) (Gongwang, 1996).

Pusing yang ringan dapat dikurangi dengan cara menutup mata, sedangkan pada kasus yang berat pasien mungkin akan merasa seolah-olah sedang berada di mobil yang cepat atau kapal layar yang membuatnya tidak mampu berdiri dengan stabil. Kondisi ini dapat disertai mual, muntah atau berkeringat jika dalam kondisi yang lebih parah. Pusing dapat dilihat dalam banyak kasus di pengobatan modern, seperti cerebral arteriosclerosis, hipertensi, hipotensi, anemia, iskemia vertebrobasilar, neurasthenia dan penyakit lain yang berhubungan dengan otak dan pusing menjadi gejala utamanya (Gongwang, 1996).

Terapi alternatif lain untuk mengatasi vertigo adalah dengan terapi herbal. Salah satu herbal yang dapat digunakan untuk mengobati vertigo adalah *ginkgo biloba* dan jahe. *Ginkgo biloba* telah lama dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Berdasarkan uji klinik, *ginkgo biloba* dapat digunakan untuk pengobatan insufisiensi serebrovaskular, ekstrak *ginkgo biloba* juga digunakan untuk mengurangi rasa sakit saat berjalan kaki pada orang dengan penyakit arteri perifer oklusif, dan untuk mengobati gangguan telinga bagian dalam seperti tinnitus dan vertigo (WHO, 1999).

Herbal lain yang dapat digunakan untuk mengobati vertigo adalah rimpang jahe (*Zingiber officinale*). Jahe digunakan untuk mengurangi gejala mual dan muntah yang biasa menyertai vertigo. Setidaknya delapan studi klinis telah dinilai efek jahe pada gejala *motion sickness*. Empat dari investigasi tersebut menunjukkan bahwa pemberian jahe secara oral efektif untuk terapi profilaksis

mual dan muntah. Tiga penelitian lain menunjukkan bahwa jahe tidak lebih efektif daripada plasebo dalam mengobati mabuk (WHO, 1999).

### **1.2. Rumusan Masalah**

Apakah vertigo dapat diatasi dengan terapi akupunktur pada titik *Baihui* (DU 20), *Yintang* (EX-HN-3), *Zusanli* (ST 36), *Sanyinjiao* (SP 6) serta pemberian herbal *Ginkgo biloba* dan Jahe (*Zingiber officinale*) ?

### **1.3. Tujuan**

Tujuan Studi kasus ini adalah untuk mengetahui apakah vertigo dapat diatasi dengan terapi akupunktur pada titik *Baihui* (DU 20), *Yintang* (EX-HN-3), *Zusanli* (ST 36), *Sanyinjiao* (SP 6) serta pemberian herbal *Ginkgo biloba* dan Jahe (*Zingiber officinale*).

### **1.4. Manfaat**

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang penanganan Vertigo dengan menggunakan terapi akupunktur dan herbal serta dapat mengembangkan pengobatan komplementer khususnya terapi akupunktur dan herbal.

## BAB 2

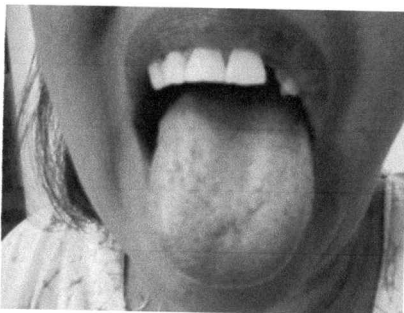
### RIWAYAT PENYAKIT

#### 2.1. Identitas Penderita

Pasien wanita bernama T.S.R. bertempat tinggal di kota Surabaya. Pasien berusia 59 tahun, seorang ibu rumah tangga. Pasien beragama islam dan berasal dari suku jawa.

#### 2.2. Pengamatan

Pasien memiliki kesadaran penuh. Ekspresi wajah tenang, warna wajah sedikit pucat. Pada pengamatan *Sing-tay*, bentuk tubuh pasien agak gemuk, Gerak-gerik pasien agak lambat karena mengeluh pusing, mempunyai warna kulit sawuh matang dan kering, rambut pasien rontok sedikit, pasien mengeluh telinga sering tidak bisa mendengar jika habis naik kendaraan. Otot lidah pasien tebal, berwarna merah muda dan lembab. Selaput lidah putih dan tipis.



Gambar 2.1 lidah pasien sebelum terapi

#### 2.3. Penciuman/Pendengaran

Pasien mudah berkeringat dan keringatnya banyak, bau keringat tidak menyengat ,nafas pasien pendek, dan suara pasien jelas.



#### 2.4. Anamnesa

Penderita mengeluh sering pusing disertai gejala berputar. Gejala biasanya timbul bila pasien terlalu lelah atau sedang emosi. Pasien mulai sakit vertigo pada umur 50 tahun dan dirawat di rumah sakit. Semenjak umur 50 sampai sekarang pasien sering merasakan sensasi berputar, pada tanggal 9 Februari 2014 pasien kembali dirawat di rumah sakit karena vertigo.

Pada hal-hal umum, pasien sering mengeluh mudah capek. Penderita suka berada ditempat yang dingin. Menurut pasien, buang air besarnya lancar, satu hari satu kali setiap pagi dengan konsistensi lembek. Buang air kecil sering dengan volume banyak dan jernih. Penderita cenderung suka makanan yang asin. Menurut pasien, pasien merasakan kantuk namun susah untuk tidur, pasien sering bermimpi saat tidur. Pasien juga sering haus dan tidak langsung minum.

Berdasarkan pemeriksaan berkaitan dengan organ, didapatkan keluhan pada organ limpa dengan kondisi pasien yang mudah lelah. Pasien juga mengeluh susah tidur dan sering bermimpi menandakan adanya gangguan di organ jantung. Pasien mengeluh mudah lupa dan sering merasakan nyeri pada lutut kaki, menandakan adanya gangguan pada organ ginjal. Tekanan darah pasien 110/80.

## 2.5. Perabaan

Tabel 2.1 perabaan titik Shu dan Mu

ORGAN	SHU	MU
Paru	Enak tekan	Enak tekan
Usus besar	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
Limpa	Enak tekan	Tidak ada keluhan
Lambung	Enak tekan	Tidak ada keluhan
Jantung	Nyeri tekan	Nyeri tekan
Usus kecil	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
Kandung kemih	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
Ginjal	Enak tekan	Enak tekan
Pericardium	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
Sanjiao	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
Kandung empedu	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
Hati	Nyeri tekan	Nyeri tekan

Pada penekanan titik *Shu*-belakang pada titik paru, limpa, lambung dan ginjal enak saat ditekan menandakan dalam keadaan defisiensi. Pada titik *Shu*-belakang hati dan jantung terasa nyeri menandakan dalam keadaan ekses.

Tabel 2.2 perabaan nadi

NADI	KANAN		KIRI	
	DALAM	DANGKAL	DALAM	DANGKAL
CHUN	Lemah	Tidak teraba	Kuat	Tidak teraba
GUAN	Lemah	Tidak teraba	Kuat	Tidak teraba
CE	Lemah	Tidak teraba	Lemah	Tidak teraba

Nadi penderita lemah, dalam dan lambat.

Pada pemeriksaan nadi *chun, guan, che* tangan kanan lemah menunjukkan keadaan defisiensi, nadi dalam menandakan sindrom mengenai organ *Zhang*. Nadi *Chun, guan, che* tangan kiri dalam menandakan sindrom mengenai organ *Zhang*. Nadi *Cun* dan *Guan* tangan kiri kuat.

## **BAB 3**

### **TIJNJAUAN PUSTAKA**

#### **3.1. Dasar Teori Konvensional**

Manusia, karena berjalan dengan kedua tungkainya, relatif kurang stabil dibandingkan dengan makhluk lain yang berjalan dengan empat kaki, sehingga lebih memerlukan informasi posisi tubuh. Informasi tersebut diperoleh dari sistem keseimbangan (Wreksoatmojo, 2004).

Keseimbangan bergantung pada empat sistem berbeda. Pertama, sistem vestibuler yang menangkap gerakan akselerasi dan persepsi gravitasi. Rangsang propioseptif memberi informasi menyangkut hubungan antara kepala dan bagian tubuh lainnya. Yang ketiga, penglihatan memberi persepsi dari sensasi posisi, kecepatan, dan orientasi. Yang terakhir, semua sensasi ini diintegrasikan pada batang otak dan serebelum (Sofyan, 2011).

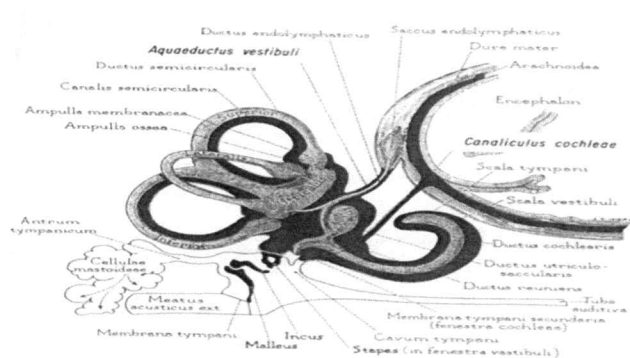
##### **3.1.1. Definisi Vertigo**

Vertigo berasal dari istilah latin, yaitu *vertere* yang berarti berputar, dan *igo* yang berarti kondisi (Wahyudi, 2012). Vertigo didefinisikan sebagai halusinasi gerakan. Dapat berupa suatu sensasi seakan akan membelok, berputar, jatuh, bergoyang dan lain-lain (Sofyan, 2011). Penderita merasakan atau melihat lingkungannya bergerak, padahal lingkungannya diam, atau penderita merasakan dirinya bergerak, padahal tidak (Wiranita, 2010).

Tidak jarang vertigo merupakan gejala dari gangguan sistemik lain (misalnya hipotensi, penyakit endokrin, dan sebagainya) (Wahyudi, 2012).

### 3.1.2. Anatomi Organ Vestibuler

Alat vestibuler terletak di dalam suatu susunan ruang yang saling berhubungan (labirin tulang) dalam tulang petrosa di telinga. Dinding dalam dari labirin tulang ini dilapisi secara longgar oleh suatu membran (labirin membranosa) yang membentuk dua kantong yaitu sakulus dan utrikulus serta tiga buah kanalis semisirkularis. Rongga di antara dinding tulang tersebut dengan labirin membranosa berisi cairan perilimfe, sedangkan labirin membranosa sendiri berisi cairan endolimfe (Sofyan, 2011).



Gambar 3.1 Anatomi Alat Vestibular (Sofyan, 2011)

Gerakan kepala akan menyebabkan pergerakan cairan endolimfe. Pergerakan otolit memberikan reaksi pada sel rambut dalam makula utrikulus dan sakulus. Percepatan atau perlambatan di atas ambang rangsang terhadap krista ampularis atau makula akan merangsang alat keseimbangan. Serabut saraf krista kanalis semisirkularis dan makula berkumpul di ganglion skarpa nervus vestibularis dan selanjutnya akan diteruskan ke pusat keseimbangan batang otak (Sofyan, 2011).

### **3.1.3. Klasifikasi Vertigo**

#### **3.1.3.1. Vertigo Sistematis/ Vestibuler**

##### **3.3..1.1.1. Vertigo Perifer**

Vertigo perifer merupakan vertigo yang kelainan dapat berasal dari kelainan di perifer seperti di telinga atau saraf vestibular.

##### **3.3..1.1.2. Vertigo Central**

Vertigo sentral dapat diakibatkan oleh kelainan pada batang otak, cerebellum, thalamus, atau cortex cerebri, dan dapat diakibatkan oleh infark, transient ischemia, perdarahan, tumor, penyakit demyelinasi, atau Chiari malformation (Wiranita, 2010).

#### **3.1.3.2. Vertigo Non Vestibuler**

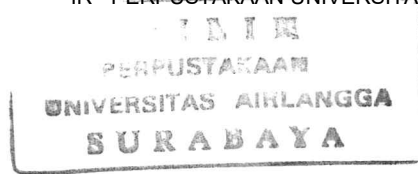
Penyebab vertigo nonvestibular diantaranya: hipoksia iskemia otak, kelainan endokrin, kelainan psikiatrik, kelainan mata, Intoksikasi (Wiranita, 2010).

### **3.1.4. Patofisiologi**

Rasa pusing atau vertigo disebabkan oleh gangguan alat keseimbangan tubuh yang mengakibatkan ketidakcocokan antara posisi tubuh yang sebenarnya dengan apa yang dipersepsi oleh susunan saraf pusat (Wiranita, 2010).

### **3.1.5. Anamnesis**

Hal yang perlu diketahui antara lain : bentuk vertigonya (melayang, goyang, berputar); keadaan yang memprovokasi timbulnya vertigo (perubahan posisi kepala dan tubuh, kelelahan, ketegangan); Profil waktu (apakah timbulnya akut atau perlahan-lahan, hilang timbul, paroksimal, kronik, progresif atau



membalik); adanya penyakit sistemik (seperti anemi, penyakit jantung, hipertensi, hipotensi, penyakit paru); kemungkinan trauma akustik (Wreksoatmojo, 2004).

### 3.2. Dasar Teori Tradisional

TCM memiliki banyak karakteristik baik dalam pemahaman terhadap fungsi fisiologis maupun patologis tubuh dan dalam diagnosa dan terapi berbagai macam penyakit (Anggrayani, 2011).

Dalam TCM, pemeriksaan terhadap suatu penyakit dilakukan dengan 4 cara pemeriksaan yaitu : observasi, auskultasi dan olfaktory, anamnesa, palpasi. Dari 4 cara pemeriksaan tersebut dikumpulkan data-data berupa gejala, tanda-tanda secara fisik, lalu dengan menggunakan teori TCM dilakukan analisa dan menyimpulkannya dalam sifat tertentu dari suatu sindrom.

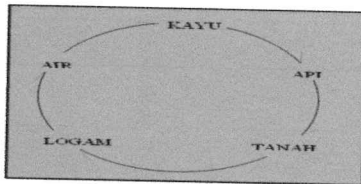
#### 3.2.1. Teori Wu-Xing

*Wu-Xing* merupakan teori yang penting dan biasa digunakan untuk menegakkan suatu diagnosa penyakit. Dengan menilai sifat khusus dari lima unsur. Lima unsur benda tersebut adalah : Kayu, Api, Tanah, Logam, dan Air. Kelima unsur ini satu dengan yang lain menjalin hubungan yang erat, teratur, dan dalam keseimbangan bergerak (Anggrayani, 2011).

Hukum lima unsur (*Wu-Xing*) berinteraksi dengan saling meningkatkan, membentuk, menindas, menghina dan hubungan menghidupi antara unsur-unsur.

**Hubungan saling membentuk** terjadi pada unsur kayu ke api, api ke tanah, tanah ke logam, logam ke air, dan air kembali ke kayu lagi. Hubungan saling membentuk ini dikenal sebagai hubungan ibu dan anak. Yaitu unsur yang

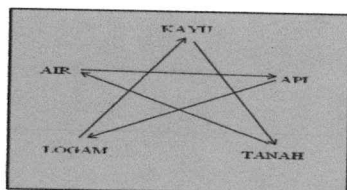
membentuk sebagai ibu dan unsur yang dibentuk sebagai anak (Anggrayani, 2011).



Gambar 3.2 hubungan saling membentuk

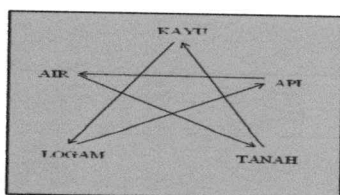
**Hubungan membatasi** terjadi antara kayu ke tanah, tanah ke air, air ke api, api ke logam dan logam ke kayu. Unsur yang berfungsi membatasi disebut sebagai pembatas sedangkan unsur yang dibatasi dikenal sebagai yang dibatasi (Anggrayani, 2011).

**Hubungan penindasan** terjadi apabila unsur yang dibatasi mejadi defisien atau unsur pembatas menjadi ekse. Keadaan penindasan ini merupakan keadaan patologis yang dapat membahayakan (Anggrayani, 2011).



Gambar 3.3 Hubungan saling membatasi

**Hubungan penghinaan** terjadi apabila pada hubungan yang terbalik pada pembatasan sebagai contoh dalam keadaan normal kayu membatasi tanah tetapi dalam keadaan patologis tanah berbalik menghina kayu akibat defisiensi kayu atau ekse tanah (Anggrayani, 2011).



Gambar 3.4 Hubungan penghinaan



### 3.2.2. Pengertian Vertigo

Menurut Ilmu Akupunktur, vertigo termasuk golongan Xuan Yun (pusing = *dizziness*), disebabkan oleh hiperaktivitas Yang Hati yang naik naik dan mengganggu kepala, akumulasi riak di *Jiao*-tengah sehingga menyumbat naiknya Qi ke atas (Pirawati *et all.*, 2004) atau dapat juga disebabkan oleh defisiensi Qi dan darah sehingga gagal menutrisi otak.

Secara umum prinsip terapi vertigo adalah dengan mentonifikasi Qi, menguatkan ginjal, menenangkan hati dan mengurangi kelebihan Yang hati, meng-eliminasi dahak dan menghilangkan lembab.

### 3.2.3. Gejala Klinis

Perasaan berputar yang kadang-kadang disertai gejala sehubungan dengan riak dan lembab yaitu mual, muntah, rasa kepala berat, nafsu makan turun, lelah, lidah pucat dengan selaput putih lengket (Pirawati *et all.*, 2004).

### 3.2.4. Etiologi dan Patogenesis

#### a. Hiperaktif hati Yang

Karakteristik Yang hati adalah bergerak ke atas. Qi hati mudah sekali stagnasi dan Yin hati mudah rusak sehingga adanya gangguan di hati mudah menyebabkan hiperaktivitas Yang hati. Hiperaktivitas Yang hati akan mengganggu kepala. Selain itu, indulgensi selama seks dapat menyebabkan kekurangan Yin ginjal, yang menyebabkan gagalnya untuk memelihara hati dan menyebabkan hiperaktivitas Yang hati dan menyebabkan *dizziness* (Gongwang, 1996).

### **b. Defisiensi Qi dan Darah**

Jantung dan limpa rusak akibat kekhawatiran berlebih atau bekerja secara berlebihan, sehingga gagal untuk menghasilkan *Qi* dan darah, yang bertugas untuk menyetakan otak. Sehingga terjadilah *dizziness*. Dapat juga terjadi karena kekurangan nutrisi pada otak akibat pendarahan (Gongwang, 1996).

### **c. Obstruksi lembab di *Jiao* Tengah**

Diet yang tidak tepat dan kerja berlebihan akan merusak lambung dan limpa, yang mengarah ke disfungsi limpa dalam transformasi sehingga menyebabkan retensi lembab dan dahak (Gongwang, 1996).

## **3.2.5. Deferensiasi Sindrom**

### **a. Hiperaktif Hati Yang ( *Gan Yang Shang Kang* )**

**Manifestasi utama.** Pusing , tinnitus , rasa sakit di kepala dan pusing diperburuk oleh terlalu lelah dan kemarahan, sakit di pinggang dan lutut, rasa pahit di mulut.

**Lidah dan denyut nadi .** Lidah merah dengan lapisan kuning dan denyut nadi kuat, atau lidah merah dengan lapisan tipis atau tanpa lapisan dan denyut nadi kuat dan cepat.

### **b. Defisiensi Qi dan Darah ( *Qi Xue Liang Xu* )**

**Manifestasi utama.** Pusing diperburuk oleh kekurangan tenaga atau terlalu lelah, dengan kecenderungan untuk jatuh dalam kasus yang parah, Kulit pucat , bibir dan kuku kusam, jantung berdebar, insomnia, kelelahan, nafas pendek, nafsu makan buruk, malas berbicara.

**Lidah dan denyut nadi.** Lidah pucat , denyut nadi lemah

### c. Obstruksi Dahak lembab di Jiao Tengah (*Tan Shi Zhong Zu*)

**Manifestasi utama.** Pusing dengan rasa berat kepala seolah-olah terikat, Rasa penuh di dada dan mual, nafsu makan buruk, mudah mengantuk.

**Lidah dan denyut nadi.** Sebuah lapisan lidah tebal dan berminyak, denyut lembut dan licin.

### 3.2.6. Terapi Akupunktur

#### a. Hiperaktif Yang Hati

**Prinsip terapi.** Menenangkan hati, mengatasi hiperaktif Yang

Tabel 3.1 titik-titik akupunktur untuk sindrom hiperaktif Yang hati

Titik	Manipulasi	Keterangan
<i>Fengchi</i>	Sedasi	Mengusir angin
<i>Xingjian</i>	Sedasi	Hiperaktif Yang
<i>Ganshu</i>	Tonifikasi	Memperkuat Yin Hati
<i>Shenshu</i>	Tonifikasi	Memperkuat Yin Ginjal

#### b. defisiensi Qi dan Darah

**Prinsip Terapi.** Menyegarkan *Qi*, menutrisi darah, menguatkan limpa dan lambung (Gongwang, 1996).

Tabel 3.2 titik-titik akupunktur untuk sindrom defisiensi *Qi* dan darah

Titik	Manipulasi	Keterangan
<i>Baihui</i>	Sedasi	Menaikkan Qi dan Darah Ke otak
<i>Sanyinjiao</i>	Sedasi	Memperkuat hati, limpa dan ginjal
<i>Qihai</i>	Tonifikasi	Tonifikasi Qi, melancarkan sirkulasi darah
<i>Yintang</i>	Tonifikasi	Sakit kepala

#### c. Obstruksi Dahak Kelembaban di Jiao Tengah

**Prinsip Terapi.** menguatkan limpa dan menghilangkan dahak (Gongwang, 1996).

Tabel 3.3 titik-titik akupunktur untuk kelembaban di Jiao tengah

Titik	Manipulasi	Keterangan
<i>Zhongwan</i>	Sedasi	Menguatkan limpa, mengatasi dahak
<i>Fenglong</i>	Sedasi	Menghilangkan dahak
<i>Touwei</i>	Sedasi	Titik lokal untuk pusing
<i>Yinlingquan</i>	Sedasi	Menyegarkan limpa

### 3.2.7. Terapi Herbal

Penggunaan tanaman herbal bertujuan untuk membantu meringankan gejala vertigo. Herbal yang digunakan untuk mengobati vertigo adalah *Ginkgo biloba*. Sedangkan herbal yang digunakan untuk mengurangi gejala yang menyertai vertigo antara lain mual dan muntah adalah herbal Jahe (*Zingiber officinale*).

#### 3.2.7.1. *Ginkgo biloba*

Gambar 3.5 *Ginkgo biloba*

#### a. Klasifikasi Tanaman

Kingdom : Plantae  
 Divisi : Ginkgophyta  
 Kelas : Ginkgoopsida  
 Ordo : Ginkgoales  
 Famili : Ginkgoaceae  
 Genus : *Ginkgo*

Species : *Ginkgo biloba*

#### **b. Uraian Tumbuhan**

Daun berwarna hijau, kuning, coklat atau kehitaman, sisi atas daun lebih gelap dari bagian bawah. Daun berbentuk kipas, dan memiliki dua lobus dengan urat bercabang memancar dari ujung tangkai daun (WHO, 1999).

#### **c. Kandungan Kimia**

Alkana, lipid, sterol, benzenoids, karotenoid, phenylpropanoids, karbohidrat, flavonoid, dan terpenoid. Unsur utama adalah flavonoid yang mono-, di-, dan tri-glikosida dan ester asam coumaric yang didasarkan pada flavonol kaempferol dan quercetin mendominasi. Jumlah yang lebih kecil dari glikosida yang berasal dari isorhamnetin, myricetin, dan 3-Methylmyricetin. Biflavonoids Nonglycosidic, catechin, dan proanthocyanidins juga hadir. Konstituen Karakteristik bahan tanaman ini adalah diterpen lakton yang unik ginkgolides A, B, C, J, dan M dan bilobalide seskuiterpen lakton (WHO, 1999).

#### **d. Efek Farmakologis**

##### **1. Vertigo dan tinnitus**

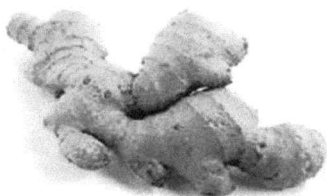
Ekstrak *Ginkgo biloba* telah digunakan secara klinis dalam pengobatan telinga bagian dalam gangguan seperti gangguan pendengaran, vertigo, dan tinnitus. Dalam plasebo-terkontrol, studi double-blind dari 68 pasien dengan sindrom pusing onset baru-baru ini, pengobatan dengan ekstrak *G. biloba* (120-160mg setiap hari, selama 4-12 minggu) menghasilkan peningkatan statistik signifikan dibandingkan dengan kelompok plasebo (WHO, 1999).

*Ginkgo biloba* memiliki kandungan kimia aktif berupa flavonoid dan terpen. Kandungan aktif ekstrak *Ginkgo biloba* memiliki efek regulasi pada seluruh sistem vaskuler di vena, arteri dan kapiler. aktivitas ini juga untuk meregulasi peredaran darah ke otak dan ekstremitas, sehingga dapat mengatasi kondisi vertigo, tinnitus dan susah konsentrasi (Linnea, 1986).

#### e. Kontraindikasi

Hipersensitivitas pada preparat *Ginkgo biloba* (WHO, 1999).

#### 3.2.7.2. Jahe (*Zingiber officinale*)



Gambar 3.6 *Zingiber officinale*

#### a. Klasifikasi Tanaman

Kingdom : Plantae  
 Divisi : Spermatophyta  
 Kelas : Monocotyledoneae  
 Ordo : Zingiberales  
 Famili : Zingiberaceae  
 Genus : *Zingiber*  
 Species : *Zingiber officinale* Rosc

#### b. Uraian Tumbuhan

Jahe tumbuh secara horizontal, menyamping, potongan cabang tidak teratur. Panjang 3 -16cm, lebar 3-4cm, tebal hingga 2 cm. Warna kekuningan

pucat atau coklat muda, agak berserat, cabang yang dikenal sebagai "jari-jari" muncul miring dari rimpang (WHO, 1999).

### **c. Kandungan Kimia**

Senyawa yang teridentifikasi antara lain gingerol ([4], [6], [8] dan [10]-gingerol), shogaol ([4], [6], [8]); [10]-shogaol, [3]-dihidroshogaol, paradol ([6], [7], [8], [9], [10],[11], dan [13]), dihidroparadol, turunan asetil gingerol, gingerdiol, mono dan turunan di-asetil gingerdiol, 1-dehidrogingerdion, diarilheptanoid, dan turunan metil eter. Demikian juga dengan senyawa metil [4]-gingerol dan metil [8]-gingerol, metil [4]-, metil [6]-dan metil [8]-shogaol, 5-Deoksigingeroles dan metil [6]-paradol (WHO 1999).

### **d. Efek Farmakologis**

#### **1. Aktivitas Antinausea and antiemetic**

Studi klinis telah menunjukkan bahwa pemberian oral bubuk rimpang jahe (940 mg) lebih efektif daripada dimenhydrinate (100 mg) dalam mencegah gejala gastrointestinal dari kinetosis (*motion sickness*). Hasil Penelitian ini lebih lanjut menyatakan bahwa jahe tidak bekerja pada pusat muntah, tetapi memiliki efek langsung pada saluran pencernaan melalui sifat aromatik, karminatif, dan absorbent, dengan meningkatkan motilitas lambung dan mengabsorpsi racun dan asam (WHO, 1999).

### **e. Kontraindikasi**

Tidak ada keterangan (WHO, 1999).

## BAB 4

### ANALISIS KASUS

#### 4.1. Analisis Kasus Secara Konvensional

##### 4.1.1. Anamnesis

Berdasarkan data riwayat penyakit pasien pada bab 2, pasien sebelumnya sudah pernah menderita vertigo pada usia 50 tahun dan kembali kambuh pada usia 59 tahun. Menurut keterangan pasien vertigo yang dialami disebabkan karena pasien berfikir dan stress berlebihan.

Pasien mengkonsumsi obat untuk vertigo seperti Mertigo, selain itu pasien juga sering mengkonsumsi obat sakit kepala seperti Panadol dan Bodrex.

Berdasarkan pemeriksaan di Poli OTI RSUD Dr. Soetomo pasien mengalami vertigo, tekanan darah pasien rendah yaitu 110/70 mmHg. berat badan pasien 75kg dan tinggi badan 156cm.

#### 4.2. Analisis Kasus secara Tradisional

berdasarkan hasil pengamatan pasien dalam keadaan sadar, ekspresi wajah tenang warna wajah pucat menandakan adanya defisiensi darah.

Pada pengamatan *Sing-tay* bentuk tubuh sedikit gemuk, gerak-geriknya lambat menandakan defisiensi *Qi*. Kulit pasien sawuh matang dan sedikit kering menandakan adanya gangguan di paru. Rambut pasien sedikit rontok dan pasien



mengeluh telinganya sering hilang pendengaran bila naik kendaraan manandakan adanya gangguan pada ginjal.

Lidah pasien berwarna merah muda pucat dengan selaput tipis menandakan sindrom defisiensi.

Pada penciuman dan pendengaran diketahui pasien banyak mengeluarkan keringat dan bau keringat tidak menyengat. Suara nafas pasien terdengar pendek-pendek menandakan adanya gangguan pada paru. Menurut keterangan dari pasien BAB pasien teratur dengan konsistensi feces lembek. BAK pasien normal dan jernih.

Pada anamnesa hal umum pasien mengeluh mudah capek menandakan adanya gangguan pada organ limpa. Pasien mengeluh insomnia dan sering mimpi menandakan adanya gangguan pada jantung. Pasien suka makan makanan asin dan tidak suka minum, yang dapat menyebabkan gangguan pada organ ginjal. Pasien cenderung haus tidak langsung minum menandakan sindrom lembab. Nafas pasien pendek dan kulit pasien kering menandakan adanya gangguan pada organ paru. Pasien juga mengeluh nyeri pada lutut dan sering lupa, serta mengeluh pendengaran sering hilang setelah naik kendaraan menandakan adanya gangguan pada organ ginjal.

Pada penekanan titik *Shu*-belakang pada titik paru, limpa, lambung dan ginjal enak saat ditekan menandakan dalam keadaan defisiensi. Pada titik *Shu*-belakang hati dan jantung terasa nyeri menandakan dalam keadaan ekses.

Pada pemeriksaan nadi *chun, guan, che* tangan kanan lemah menunjukkan keadaan defisiensi, nadi dalam menandakan sindrom mengenai organ *Zhang*. Nadi

*Chun, guan, che* tangan kiri dalam menandakan sindrom mengenai organ Zhang. Nadi *chun* dan *Guan* kuat menandakan sindrom eksese pada organ jantung dan hati.

Tabel 4.1. Pemeriksaan Nadi

NADI	KANAN		KIRI	
	DALAM	DANGKAL	DALAM	DANGKAL
<b>CHUN</b>	Lemah	Tidak teraba	Kuat	Tidak teraba
<b>GUAN</b>	Lemah	Tidak teraba	Kuat	Tidak teraba
<b>CE</b>	Lemah	Tidak teraba	Lemah	Tidak teraba

Berdasarkan analisis penyakit diatas penyebab vertigo adalah defisiensi *Qi* dan darah dengan gejala pasien mudah lelah, wajah dan bibir pucat, lidah pucat, nafsu makan buruk dan gerak-gerak pasien lambat dan nadi pasien lemah.

Prinsip terapi yang digunakan yaitu mentonifikasi *Qi*, menutrisi darah dan menguatkan limpa dan lambung dengan menggunakan titik akupunktur *Baihui* (*DU20*), *Yintang* (*EX-HN-3*), *Zusanli* (*ST36*) dan *Sanyinjiao* (*SP6*).

## **BAB 5**

### **PERAWATAN**

Perawatan pasien yang menderita vertigo dilakukan dengan menggunakan terapi akupunktur dan pemberian herbal *Ginkgo biloba* dan herbal jahe selama satu bulan. Perawatan dimulai pada tanggal 28 April 2014 sampai dengan 23 Mei 2014.

#### **5.1. Perawatan dengan Terapi Akupunktur**

Pasien menjalani terapi akupunktur sebanyak dua belas kali terapi. Setiap minggu terapi dilakukan 3-4 kali dengan selang waktu selama satu hari. Terapi dilakukan di kediaman pasien di Surabaya.

##### **5.1.1. Alat dan Bahan yang digunakan**

1. Jarum akupunktur ukuran setengah cun, satu cun dan satu setengah cun.
2. Kapas
3. Alkohol 70%
4. Alat penjepit atau klem
5. Tensimeter
6. Stetoskop
7. Stimulator AES
8. Sarung tangan karet
9. Tempat pembuangan jarum bekas dan kapas bekas

### **5.1.2. Persiapan terapi**

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan terapi akupunktur adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan jarum akupunktur ukuran setengah cun, satu cun dan satu setengah cun yang akan digunakan untuk terapi.
2. Mempersiapkan alkohol 70%
3. Mempersiapkan dua macam kapas, satu kapas dibasahi alkohol 70% untuk mensterilkan daerah titik akupunktur yang akan digunakan untuk terapi akupunktur dan kapas kering untuk membersihkan titik akupunktur bila terjadi pendarahan setelah dilakukan terapi akupunktur.
4. Mempersiapkan klem atau penjepit untuk menjepit kapas agar tidak terkontaminasi dengan tangan terapis.
5. Mempersiapkan stimulator AES yang akan digunakan untuk terapi. Meletakkan kabel-kabel stimulator sesuai dengan arus listriknya dan memeriksa apakah tombol pengatur frekuensi pada elektrostimulator dalam posisi nol atau mati.
6. Mempersiapkan alat-alat penunjang terapi seperti tensimeter dan stetoskop.
7. Mempersiapkan tempat pembuangan jarum bekas dan tempat pembuangan kapas bekas yang telah dipakai untuk terapi.

### **5.1.3. Prosedur pelaksanaan terapi**

1. Mempersilahkan pasien masuk ke ruangan untuk terapi.
2. Melakukan pemeriksaan terhadap pasien. Pemeriksaan meliputi pengamatan, penciuman, pendengaran, anamnesa dan perabaan.

3. Melakukan pemeriksaan tambahan seperti memeriksa tensi pasien dengan menggunakan tensimeter dan stetoskop.
4. Menentukan diagnosa, titik akupunktur dan teknik terapi yang akan digunakan.
5. Mempersilahkan pasien berganti pakaian untuk mempermudah pelaksanaan terapi.
6. Mempersilahkan pasien untuk berbaring dengan posisi terlentang atau tengkurap sesuai dengan lokasi titik akupunktur yang akan digunakan.
7. Terapis mengenakan sarung tangan karet guna menghindari terjadi kontaminasi antara terapis dan pasien selama proses terapi.
8. Mengambil kapas yang telah dibasahi dengan alkohol 70% persen menggunakan klem atau penjepit.
9. Mensterilkan titik-titik akupunktur yang akan diterapi menggunakan kapas yang dibasahi dengan alkohol 70% tersebut.
10. Melakukan terapi akupunktur pada titik *Baihui* (DU20), *Yintang* (EX-HN-3), *Zusanli* (ST36) dan *Sanyinjiao* (SP6).
11. Memasang elektrostimulator pada jarum-jarum akupunktur yang sudah ditusukkan ke tubuh pasien sesuai dengan aturan penggunaan elektrostimulator.
12. Mengatur timer pada elektrostimulator selama 20 menit.
13. Mengatur frekuensi elektrostimulator sesuai dengan kekuatan pasien.
14. Mematikan elektrostimulator segera setelah waktu habis dan nada pengingat berbunyi.

15. Melepaskan elektrostimulator dari jarum-jarum akupunktur dengan hati-hati.
16. Mencabut jarum-jarum akupunktur dari tubuh pasien serta langsung membuangnya pada tempat pembuangan jarum bekas yang sudah disediakan.
17. Merapikan peralatan yang telah digunakan.
18. Memberikan nasihat dan saran kepada pasien demi kesehatan dan keberhasilan terapi.

## 5.2. Perawatan dengan Terapi Herbal

Perawatan terapi herbal dilakukan dengan memberikan dua macam herbal, yaitu herbal *Ginkgo biloba* dan herbal Jahe (*Zingiber officinale*).

### 5.2.1. Alat dan Bahan yang digunakan

#### 5.2.1.1. Terapi dengan Herbal *Ginkgo biloba*

1. Kapsul *Ginkgo biloba*. Kapsul *Ginkgo biloba* yang digunakan merupakan produk dari Jo Jo International Pty. Ltd. Sebuah perusahaan dari Australia. Setiap kapsul mengandung ekstrak *Ginkgo biloba* setara dengan standar kering untuk ginkgoflavonglycosides 48mg.

Gambar 5.1. Produk ekstrak *Ginkgobiloba*



### **5.2.1.2. Terapi dengan Herbal Jahe (*Zingiber officinale*)**

1. Rimpang Jahe (*Zingiber officinale*) yang telah dikeringkan sebanyak 1g.
2. Air mineral sebanyak 100ml.
3. Blender.
4. Timbangan.
5. Kompor.
6. Panci stainless
7. Gelas ukur.
8. Gelas.
9. Sendok pengaduk.
10. Saringan.

### **5.2.2. Persiapan terapi**

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum memulai terapi adalah sebagai berikut :

1. Mencuci dan membersihkan semua peralatan yang akan digunakan.
2. Menyiapkan herbal jahe (*Zingiber officinale*) yang telah dikeringkan dan dihaluskan.
3. Menimbang herbal jahe (*Zingiber officinale*) sebanyak 1g (WHO, 1999).

### **5.2.3. Prosedur pelaksanaan terapi**

#### **5.2.3.1. Terapi dengan herbal *Ginkgo biloba***

Sesuai dengan anjuran dosis yang tertera pada produk, pasien diminta untuk meminum kapsul ekstrak *Ginkgo biloba* 1 kali sehari sebanyak satu kapsul dan dianjurkan setelah makan.

### **5.2.3.2. Terapi dengan herbal Jahe (*Zingiber officinale*)**

1. Merebus air mineral hingga mendidih.
2. Menuangkan serbuk rimpang jahe kedalam gelas.
3. Setelah air mendidih ukur air sebanyak 100ml dengan menggunakan gelas ukur, lalu tuangkan ke dalam gelas yang berisi serbuk rimpang jahe.
4. Aduk herbal dengan menggunakan sendok.
5. Tutup gelas yang berisi seduhan rimpang jahe dan diamkan selama 10 menit.
6. Setelah 10 menit, saring seduhan menggunakan saringan.
7. Setelah disaring seduhan dapat diberikan ke pasien untuk diminum.  
Seduhan rimpang jahe diminum sebanyak 3 kali dalam sehari.

### **5.3. Komunikasi, Informasi dan Edukasi**

1. Menyarankan untuk minum air putih minimal 8 kali sehari.
2. Mengurangi makan makanan yang asin.
3. Herbal dikonsumsi dengan teratur agar mendapatkan hasil terapi yang maksimal.



## BAB 6

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasien mendapatkan perawatan akupunktur dan herbal. Terapi akupunktur dengan titik utama *Baihui* (DU20), *Yintang* (EX-HN-3), *Zusanli* (St36), *Sanyinjiao* (Sp6) dan dilakukan tiap minggu 3-4 kali dengan selang waktu satu hari. Terapi dilakukan sebanyak 12 kali terapi.

Herbal yang diberikan untuk terapi herbal terdiri dari dua macam. Herbal pertama untuk mengobati vertigo adalah *Ginkgo biloba* dan herbal kedua diberikan untuk mengurangi gejala yang menyertai vertigo seperti mual dan muntah adalah herbal jahe. *Ginkgo bioba* diberikan kepada pasien dalam bentuk sediaan kapsul yang berisi ekstrak *Ginkgo biloba*. Kapsul diminum satu kali sehari dengan dosis satu kapsul tiap kali minum.

Herbal jahe diberikan kepada pasien dalam bentuk seduhan. Rimpang jahe kering yang dijadikan bubuk sebanyak 1g diseduh dengan 100cc air mendidih dan diminum 3 kali dalam satu hari. Terapi herbal dilakukan setiap hari selama 28 hari.

#### 6.1. Hasil

Berdasarkan perawatan yang telah dilakukan kepada pasien vertigo selama 4 minggu. Didapatkan hasil sebagai berikut :

**Minggu ke-1**

Tanggal : Terapi Akupunktur dilakukan pada tanggal 28 April 2014, 30 April 2014 dan 2 Mei 2014. Terapi herbal dilakukan mulai tanggal 28 April s.d 4 Mei 2014

Waktu : 19.00 WIB

Tempat : Di kediaman pasien.

Hasil perawatan :

1. Setelah dilakukan terapi hingga hari ke-4 dengan mengkonsumsi kapsul *Ginkgo biloba* dan seduhan jahe pasien masih merasakan gejala berputar namun tidak terlalu hebat. Gejala hanya muncul bila pasien terlalu lama berdiri atau melakukan suatu gerakan dengan cepat. Pasien juga masih merasakan mual. Nafsu makan pasien masih kurang, pasien hanya makan 3 kali sehari dengan porsi satu lepek tiap kali makan. Aktivitas yang dapat dilakukan pasien hanya berjalan-jalan di dalam rumah. Pasien melakukan sholat dengan posisi duduk.
2. Pada hari ke-5 pasien mencoba beraktivitas keluar rumah dengan pergi berbelanja mengendarai angkutan kota. Namun setelah itu pasien merasakan sensasi berputar yang cukup hebat. Namun menurut pasien nafsu makan pasien dirasa mulai meningkat. Pasien makan 3 kali sehari dengan porsi lebih banyak.

**Minggu ke-2**

Tanggal : Terapi Akupunktur dilakukan pada tanggal 5 Mei 2014, 7 Mei 2014 dan 9 Mei 2014. Terapi herbal dilakukan mulai tanggal 5 Mei s.d 11 Mei 2014

Waktu : 19.00 WIB

Tempat : Di kediaman pasien.

Hasil perawatan :

1. Pada minggu kedua nafsu makan pasien mulai membaik. Pasien makan 3-4 kali sehari dengan porsi normal. Namun pasien masih jarang minum air (3-4 gelas per hari). Aktivitas yang dilakukan pasien bertambah, pasien sudah bisa menyapu rumah. Pasien sudah tidak merasa mudah lelah.
2. Pada hari ke-8 dan hari ke-9 pasien sudah tidak merasakan sensasi berputar dan mual sama sekali walaupun aktivitas meningkat.
3. Pada hari ke-10 pasien sudah bisa melakukan kegiatan menyapu rumah dan mencuci baju di pagi hari tanpa merasakan sensasi berputar ataupun mual. Namun pada siang hari pasien merasakan sensasi berputar yang hebat dan mual karena dipicu gerak refleks pasien berupa berlari.
4. Pada hari ke-11 selain sudah bisa melakukan aktivitas berupa membersihkan rumah dan mencuci pasien juga bisa menggendong dan rukuk tanpa merasakan sensasi berputar atau mual.
5. Pada hari ke-12 aktivitas pasien meningkat, pasien sudah bisa dibonceng mengendarai sepeda motor tanpa merasakan sensai berputar atau mual.

**Minggu ke-3**

Tanggal : Terapi Akupunktur dilakukan pada tanggal 12 Mei 2014, 14 Mei 2014 dan 16 Mei 2014. Terapi herbal dilakukan mulai tanggal 12 Mei s.d 18 Mei 2014

Waktu : 19.00 WIB

Tempat : Di kediaman pasien.

Hasil perawatan :

1. Pada minggu ke-3 pasien sudah tidak merasakan sensasi berputar ataupun mual. Nafsu makan pasien juga sudah membaik dan cenderung stabil. Berat badan pasien juga naik sebanyak 2kg. Pasien mulai suka minum banyak. Pasien sudah tidak merasa mudah lelah.
2. Pada hari ke-15 pasien sudah bisa jalan-jalan ke pasar Atom mulai dari siang hari sampai sore hari tanpa merasakan sensasi berputar ataupun mual. Malamnya pasien juga sudah dapat menghadiri acara arisan.
3. Pada hari ke-17 pasien kembali melakukan aktivitas jalan-jalan dan dapat menaiki tangga tanpa merasakan sensasi berputar ataupun mual.
4. Pada hari ke-18 pasien sudah bisa mengendarai sepeda motor sendiri tanpa merasakan sensasi berputar sama sekali. Pasien juga sudah bisa melakukan gerakan jongkok dan rukuk tanpa merasakan sensasi berputar.
5. Pada hari ke-19 pasien sudah bisa pergi berbelanja dengan mengendarai angkutan kota tanpa merasakan sensasi berputar.
6. Pada hari ke-20 pasien sudah bisa bepergian keluar kota dengan mengendarai mobil untuk acara reuni.

**Minggu ke-4**

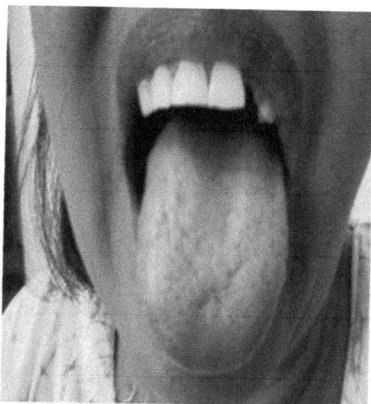
Tanggal : Terapi Akupunktur dilakukan pada tanggal 19 Mei 2014, 21 Mei 2014 dan 23 Mei 2014. Terapi herbal dilakukan mulai tanggal 19 Mei s.d 25 Mei 2014

Waktu : 19.00 WIB

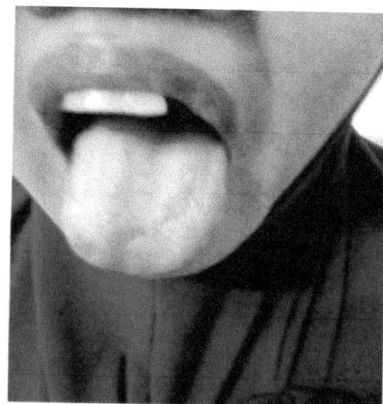
Tempat : Di kediaman pasien.

Hasil perawatan :

1. Pada minggu ke-4 pasien sudah tidak merasakan sensasi berputar maupun mual. Nafsu makan pasien juga bagus dan pasien sudah suka minum. Pasien sudah tidak merasa lemas ataupun mudah mengantuk. Pasien juga dapat melakukan banyak aktivitas tanpa merasakan sensasi berputar. Namun bila terjadi gerakan yang mendadak pasien masih merasakan sensasi berputar, namun menurut pasien sensasi berputar yang dirasakan tidak terlalu hebat seperti sebelumnya.
2. Pada hari ke-24 pasien sudah dapat berkebun dan sholat dengan berdiri tanpa merasakan sensasi berputar.



Lidah pasien sebelum diterapi



Lidah pasien setelah diterapi

Gambar 6.1. perbandingan lidah sebelum dan sesudah terapi.

Tabel 6.1. Frekuensi kambuhnya vertigo

BULAN	JUMLAH KAMBUH
Februari	16
Maret	10
April	7
Mei	2

## 6.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil terapi pada pasien penderita vertigo dengan menggunakan terapi akupunktur dan terapi herbal seperti yang dijabarkan diatas, didapatkan hasil berupa adanya kemajuan pada pasien dilihat dari meningkatnya aktivitas yang dapat dilakukan pasien, menurunnya keluhan vertigo yang dirasakan pasien dan meningkatnya nafsu makan pasien setelah dilakukan terapi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama terapi dan anamnesa dengan pasien gejala vertigo yang dirasakan oleh pasien akan timbul bila pasien melakukan gerak refleks yang terlalu cepat atau bila pasien berfikir terlalu berlebihan.

### 6.2.1. Penggunaan Teknik Akupunktur

Perawatan vertigo dengan terapi akupunktur menggunakan titik yang sesuai dengan diagnosa dan keluhan pasien. Diagnosa pasien berdasarkan deferensiasi sindrom vertigo adalah defisiensi *Qi* dan darah, dengan gejala wajah pasien pucat, bibir pucat, nafsu makan kurang, mudah lelah, gerak pasien lambat, insomnia, nafas pasien pendek, lidah pucat dengan selaput tipis dan nadi pasien lemah. Prinsip utama terapi ini adalah tonifikasi *Qi*, menutrisi darah dan menguatkan limpa dan lambung.

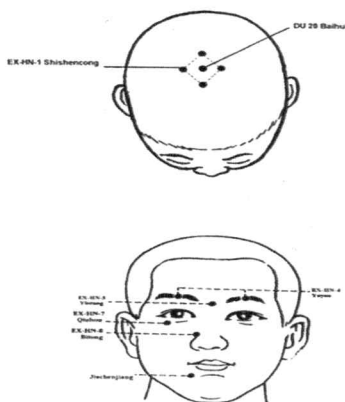
Titik akupunktur yang digunakan untuk pengobatan akupunktur pada studi kasus ini adalah :

1. Baihui (DU20)

Baihui (DU20) merupakan pusat dari *Yang qi*, digunakan untuk menaikkan *Qi* dan darah ke otak dan menutrisi otak. Terletak 5 *cun* dari garis batas rambut depan, pertengahan garis penghubung ujung kedua telinga. Metode penusukan miring ke belakang 0,5-0,8 *cun*.

2. Yintang (EX-HN-3)

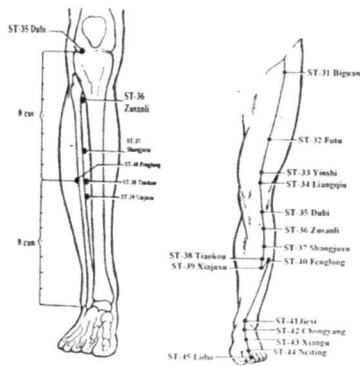
Yintang (EX-HN-3) digunakan sebagai titik lokal untuk mengobati vertigo. Terletak ditengah-tengah antara alis kiri dan kanan. Metode penusukan miring kebawah 0,5 *cun*.



Gambar 6.2. titik *Baihui* (DU20) dan *Yintang* (EX-HN-3)

3. Zusanli (ST36)

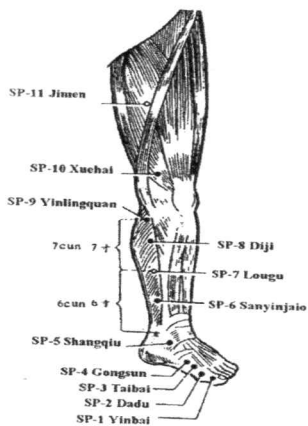
Merupakan titik *He* meridian lambung. Titik ini digunakan untuk menguatkan fungsi lambung dan limpa dan menguatkan *Zheng Qi*. Terletak 3 *cun* dibawah titik Dubei, 1 *cun* dari sisi samping tulang kering. Penusukan tegak lurus 1,5 *cun*.



Gambar 6.3. titik *Zusanli* (ST36)

#### 4. Sanyinjiao (SP6)

Merupakan titik pertemuan 3 meridian *Yin* kaki, yaitu meridian limpa, meridian hati, dan meridian ginjal. Titik ini digunakan untuk meregulasi dan menguatkan limpa, hati dan ginjal. Terletak 3 *cun* diatas tonjolan tulang kering sisi tengah (*maleolus medialis*). Penusukan tegak lurus 1 *cun*.



Gambar 6.4. Titik *Sanyinjiao* (SP6)

Berdasarkan riwayat penyakit pasien, sindrom defisiensi *Qi* dan darah melibatkan organ limpa, lambung, paru-paru, jantung dan ginjal. Penyebab awal pasien menderita vertigo dikarenakan pasien memikirkan buku catatan yang juga



terdapat uang arisan yang menjadi tanggung jawab pasien hilang dan menyebabkan pasien berfikir berlebihan dan stress.

Limpa merupakan organ yang bentuk emosinya adalah berfikir. Limpa juga mempunyai fungsi sebagai organ yang men-trasformasi dan men-trasportasi makanan. Karena fungsinya sebagai organ yang men-trasformasi dan men-trasportasi makanan, limpa juga merupakan organ yang berfungsi untuk pembentukan darah dan pembentukan *Qi*.

Karena pasien berfikir secara berlebihan menyebabkan fungsi limpa terganggu. Terganggunya fungsi limpa sebagai organ yang men-trasformasi dan men-transportasikan makanan menyebabkan pasien tidak mempunyai nafsu makan. Selain itu karena manifestasi limpa pada bibir, menyebabkan bibir terlihat pucat. Limpa berhubungan luar-dalam dengan organ lambung. Karena fungsinya terganggu menyebabkan fungsi lambung sebagai organ yang menampung makanan juga terganggu dan menyebabkan pasien menderita sakit maag.

Limpa mempunyai hubungan saling menghidupkan dengan paru. Bila organ limpa yang berfungsi untuk menghidupi paru terganggu, maka fungsi organ paru pun ikut terganggu, sehingga menyebabkan nafas pasien pendek. Disamping itu fungsi fisiologis limpa sebagai organ pembentukan *Qi* juga berhubungan erat dengan fungsi paru yang menguasai *Qi* seluruh tubuh. Karena organ yang membentuk *Qi* melemah menyebabkan *Qi* yang diedarkan oleh paru ke seluruh tubuh kurang, sehingga menyebabkan defisiensi *Qi* pada tubuh. Pasien menjadi mudah lelah, gerak lambat, dan nadi pasien lemah.

Limpa berhubungan ibu dan anak dengan jantung. Fungsi jantung sebagai ibu dari limpa juga akan ikut terganggu sehingga muncul gejala insomnia dan pasien sering mengalami mimpi saat tidur. Jantung juga berfungsi untuk mengedarkan darah keseluruh tubuh. Jika limpa yang berfungsi sebagai pembentukan darah lemah, menyebabkan darah yang diproduksi juga kurang sehingga darah yang diedarkan oleh jantung keseluruh tubuh juga tidak mencukupi dan menyebabkan defisiensi darah dalam tubuh. Wajah dan lidah pasien menjadi pucat.

Menurut hasil anamnesa diketahui pasien suka makan makanan asin dan pasien tidak langsung minum ketika terasa haus. Hal itu menyebabkan organ ginjal melemah dan fungsinya terganggu. Ginjal berfungsi menampung *Qi*, ginjal juga merupakan organ yang menguasai otak dan tulang. Terganggunya fungsi ginjal menyebabkan defisiensi *Qi*, pasien menjadi pelupa, dan sering sakit pada lutut.

Defisiensi *Qi* dan darah akibat terganggunya fungsi organ-organ tersebut menyebabkan *Qi* dan darah gagal menutrisi otak sehingga timbul gejala vertigo.

### **6.2.2. Pemberian Herbal**

Herbal yang digunakan untuk vertigo adalah herbal *Ginkgo biloba* dan herbal jahe. Herbal *Ginkgo biloba* diberikan dalam bentuk kapsul yang berisi ekstrak *Ginkgo biloba* setara dengan standar kering untuk ginkgoflavonglycosides 48mg. Herbal *Ginkgo biloba* telah terbukti secara klinis dapat mengobati vertigo dan tinnitus (WHO, 1999). *Ginkgo biloba* memiliki kandungan kimia aktif berupa flavonoid dan terpen. Kandungan aktif ekstrak *Ginkgo biloba* memiliki efek regulasi pada seluruh sistem vaskuler di vena, arteri dan kapiler. Aktivitas ini juga

untuk meregulasi peredaran darah ke otak dan ekstremitas, sehingga dapat mengatasi kondisi vertigo, tinnitus dan susah konsentrasi. Kapsul ekstrak *Ginkgo biloba* diberikan sebanyak satu kali sehari dengan dosis satu kapsul dan diminum setelah makan. Pemberian ekstrak *Ginkgo biloba* terbukti dapat membantu mengurangi gejala vertigo (Linnea, 1986).

Herbal jahe diberikan dalam bentuk serbuk jahe sebanyak 1g (WHO, 1999). Serbuk jahe 1g kemudian diseduh dengan air mendidih sebanyak 100 ml dan diminum sebanyak 3 kali sehari. Jahe memiliki efek langsung pada saluran pencernaan melalui sifat aromatik, karminatif, dan absorbent, dengan meningkatkan motilitas lambung dan mengabsorpsi racun dan asam (WHO, 1999). Pemberian herbal jahe terbukti dapat mengurangi gejala yang menyertai vertigo seperti mual dan muntah.

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus, penanganan vertigo menggunakan terapi akupunktur pada titik *Baihui* (DU20), *Yintang* (EX-HN-3), *Zusanli* (ST36) dan *Sanyinjiao* (SP6) serta pemberian herbal *Ginkgo biloba* dalam bentuk kapsul berisi ekstrak dengan zat berkhasiat *Ginkgo flavonglycosides* 48mg sehari satu kapsul dan herbal Jahe (*Zingiber officinale*) 1g diseduh dalam 100ml air diminum 3 kali sehari dapat menangani kasus vertigo. Dengan bukti selama perawatan, frekuensi kambuhnya vertigo berkurang dari bulan-bulan sebelumnya, peningkatan aktivitas yang dapat dilakukan pasien, serta peningkatan nafsu makan pasien dan berkurangnya keluhan lain yang dirasakan pasien.

#### 7.2. Saran

1. Digunakan prinsip tonifikasi dan dapat ditambahkan moksibusi pada titik *Baihu* (DU20), *Yintang* (EX-HN-3), *Zusanli* (ST36) dan *Sanyinjiao* (SP6).
2. Pasien yang menderita vertigo disarankan mengurangi makan makanan asin.
3. Pasien juga harus menjaga pikiran agar tetap tenang dan harus cukup istirahat agar tidak memicu munculnya gejala vertigo.

### Daftar Pustaka

- Anggrayani, L. 2011. Penanganan Eksim dengan Menggunakan Terapi Akupunktur Pada Titik Xuehai (SP10), Sanyinjiao (SP6), dan Zusanli (ST36) Serta Pemberian Herbal Pegagan (*Centella asiatica*). Program Studi D3 Pengobat Tradisional Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya. Pp. 15.
- Gongwang, L. 1996. *Clinical Acupuncture and Moxibustion*. China: Tianjin Science Technology Translation And Publishing Corp. Pp. 271-276.
- Linnea.1986. Ginkgo biloba. *Ginkgo Biloba Extract EPG 246 (EP) Ginkgo Biloba Ethanol Extract 246 E*. Switzerland. Linnea Inc. Pp. 2.
- Sofyan, F. 2011. *Rehabilitas Vertigo*. Departemen Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala dan Leher Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara. Medan. Pp.1-4.
- Sumarliyah, E., Sukadiono, Siti S. 2010. Jurnal Penelitian Pengaruh Senam Vertigo Terhadap Keseimbangan Tubuh Pada Pasien Vertigo di RS. Siti Khodijah Sepanjang : 1
- Wahyudi, K.T. 2012. Vertigo. *Medical Department PT.Kalbe Farma Tbk*. XXXIX (10):738-741.
- Wiranita, H.A. 2010. *Hubungan Antara Otitis Media Supuratif Kronis dengan Terjadinya Vertigo di RSUD DR. Moewardi Surakarta*. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Pp.1-13.

Wreksoatmodjo, B.R. 2004. Vertigo: Aspek Neurologi. *Cermin Dunia Kedokteran*.  
114: 41-46

*WHO Monographs on Selected Medical Plants*. Volume 1. Geneva:WHO,1999: 154-  
167.

*WHO Monographs on Selected Medical Plants*. Volume 1. Geneva:WHO,1999: 277-  
287.

Yin, G. dan Liu, Z. 2000. *Advance Modern Chinese Acupuncture Therapy*.China:  
New World Press. 72.

Yin, G. dan Liu, Z. 2000. *Advance Modern Chinese Acupuncture Therapy*.China:  
New World Press. 73.

Yin, G. dan Liu, Z. 2000. *Advance Modern Chinese Acupuncture Therapy*.China:  
New World Press. 177.

## Lampiran 1 : Perawatan dan Hasil Terapi

No	Hari/Tanggal	Terapi	Keluhan	Aktivitas
1	<b>Minggu ke-1</b> Senin, 28 April 2014	<p>Akupunktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Baihui (DU20)</li> <li>• Yintang (EX-HN-3)</li> <li>• Sanyinjiao (SP10)</li> <li>• Zusanli (ST36)</li> </ul> <p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : +</li> <li>• Mual dan muntah : +</li> <li>• Nafsu makan : -</li> <li>• Kelelahan : ++</li> <li>• Nyeri lutut : ++</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berjalan-jalan di dalam rumah</li> <li>• Sholat dengan duduk</li> </ul>

2	Selasa, 29 April 2014	<p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : +</li> <li>• Mual dan muntah : +</li> <li>• Nafsu makan : -</li> <li>• Kelelahan : ++</li> <li>• Nyeri lutut : ++</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berjalan-jalan di rumah</li> <li>• Sholat dengan duduk</li> </ul>
3	Rabu, 30 April 2014	<p>Akupunktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Baihui (DU20)</li> <li>• Yintang (EX-HN-3)</li> <li>• Sanyinjiao (SP10)</li> <li>• Zusanli (ST36)</li> </ul> <p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : +</li> <li>• Mual dan muntah : +</li> <li>• Nafsu makan : -</li> <li>• Kelelahan : ++</li> <li>• Nyeri lutut : ++</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berjalan-jalan di rumah</li> <li>• Sholat dengan duduk</li> </ul>



		<p><i>biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</li> </ul>		
4	Kamis, 1 Mei 2014	<p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : +</li> <li>• Mual dan muntah : +</li> <li>• Nafsu makan : -</li> <li>• Kelelahan : ++</li> <li>• Nyeri lutut : ++</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berjalan-jalan di dalam rumah</li> <li>• Sholat dengan duduk</li> </ul>
5	Jumat, 2 Mei 2014	<p>Akupunktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Baihui (DU20)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : ++</li> <li>• Mual dan muntah : ++</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pergi berbelanja</li> <li>• Naik angkutan kota</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yintang (EX-HN-3)</li> <li>• Sanyinjiao (SP10)</li> <li>• Zusanli (ST36)</li> </ul> <p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc</li> </ul> <p>tiga kali sehari</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nafsu makan : +</li> <li>• Kelelahan : ++</li> <li>• Nyeri lutut : ++</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sholat dengan duduk</li> </ul>
6	<p>Sabtu, 3 Mei 2014</p> <p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : +</li> <li>• Mual dan muntah : +</li> <li>• Nafsu makan : +</li> <li>• Kelelahan : ++</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas di dalam rumah</li> <li>• Sholat dengan duduk</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nyeri lutut : ++</li> </ul>	
7	Minggu, 4 Mei 2014	<p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : +</li> <li>• Mual dan muntah : +</li> <li>• Nafsu makan : +</li> <li>• Kelelahan : +=</li> <li>• Nyeri lutut : ++</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas di dalam rumah</li> <li>• Sholat dengan duduk</li> </ul>
8	Minggu ke-2 Senin, 5 Mei 2014	<p>Akupunktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Baihui (DU20)</li> <li>• Yintang (EX-HN-3)</li> <li>• Sanyinjiao (SP10)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : -</li> <li>• Mual dan muntah : -</li> <li>• Nafsu makan : +</li> <li>• Kelelahan : -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapu rumah</li> <li>• Sholat dengan duduk</li> </ul>

		<p>• Zusanli (ST36)</p> <p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</li> </ul>	<p>Nyeri lutut : +</p>	
<p>9</p>	<p>Selasa, 6 Mei 2014</p>	<p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc</li> </ul>	<p>Sensasi berputar : -</p> <p>Mual dan muntah : -</p> <p>Nafsu makan : ++</p> <p>Kelelahan : -</p> <p>Nyeri lutut : +</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapu rumah</li> <li>• Sholat dengan duduk</li> </ul>

10	Rabu, 7 Mei 2014	<p>tiga kali sehari</p> <p>Akupunktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Baihui (DU20)</li> <li>• Yintang (EX-HN-3)</li> <li>• Sanyinjiao (SP10)</li> <li>• Zusanli (ST36)</li> </ul> <p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : ++</li> <li>• Mual dan muntah : ++</li> <li>• Nafsu makan : ++</li> <li>• Kelelahan : -</li> <li>• Nyeri lutut : +</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapu rumah</li> <li>• Mencuci pakaian</li> <li>• Lari</li> <li>• Sholat dengan duduk</li> </ul>
11	Kamis, 8 Mei 2014	Herbal :	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapu rumah</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mual dan muntah : -</li> <li>• Nafsu makan : ++</li> <li>• Kelelahan : -</li> <li>• Nyeri lutut : +</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencuci</li> <li>• Menggendong cucu</li> <li>• Melakukan gerakan rukuk</li> <li>• Sholat dengan duduk</li> </ul>
<p>12 Jumat, 9Mei2014</p>	<p>Akupunktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Baihui (DU20)</li> <li>• Yintang (EX-HN-3)</li> <li>• Sanyinjiao (SP10)</li> <li>• Zusanli (ST36)</li> </ul> <p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : -</li> <li>• Mual dan muntah : -</li> <li>• Nafsu makan : ++</li> <li>• Kelelahan : -</li> <li>• Nyeri lutut : +</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapu rumah</li> <li>• Dibonceng sepeda motor</li> <li>• Menggendong cucu</li> <li>• Sholat dengan duduk</li> <li>• Mengambil barang jatuh tanpa merasakan sensasi berputar</li> </ul>

		<p>kapsul sehari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</li> </ul>	
13	Sabtu, 10 Mei 2014	<p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> </ul> <p>Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</p>	<p>Sensasi berputar : -</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mual dan muntah : -</li> <li>• Nafsu makan : ++</li> <li>• Kelelahan : -</li> <li>• Nyeri lutut : +</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapu rumah</li> <li>• Mencuci pakaian</li> <li>• Sholat sambil duduk</li> </ul>
14	Minggu, 11 Mei 2014	<p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu</li> </ul>	<p>Sensasi berputar : -</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mual dan muntah : -</li> <li>• Nafsu makan : ++</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapu rumah</li> <li>• Mengikuti arisan</li> <li>• Sholat dengan duduk</li> </ul>

	<p>15</p> <p><b>Minggu ke-3</b></p> <p>Senin, 12 Mei 2014</p>	<p>kapsul sehari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</li> </ul> <p>Akupunktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Baihui (DU20)</li> <li>• Yintang (EX-HN-3)</li> <li>• Sanyinjiao (SP10)</li> <li>• Zusanli (ST36)</li> </ul> <p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> <li>• Seduhan 1g serbuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelelahan : -</li> <li>• Nyeri lutut : +</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan-jalan ke pasar atom mulai siang sampai sore</li> <li>• Menghadiri arisan</li> <li>• Sholat dengan duduk</li> </ul>
--	---	---	--	---



16	<p>Selasa, 13 Mei 2014</p> <p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</li> </ul>	<p>jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : -</li> <li>• Mual dan muntah : -</li> <li>• Nafsu makan : ++</li> <li>• Kelelahan : -</li> <li>• Nyeri lutut : +</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapu rumah</li> <li>• Belanja ke pasar</li> <li>• Sholat dengan duduk</li> </ul>
17	<p>Rabu, 14 Mei 2014</p> <p>Akupunktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Baihui (DU20)</li> <li>• Yintang (EX-HN-3)</li> <li>• Sanyinjiao (SP10)</li> <li>• Zusanli (ST36)</li> </ul>	<p>Akupunktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Baihui (DU20)</li> <li>• Yintang (EX-HN-3)</li> <li>• Sanyinjiao (SP10)</li> <li>• Zusanli (ST36)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : -</li> <li>• Mual dan muntah : -</li> <li>• Nafsu makan : ++</li> <li>• Kelelahan : -</li> <li>• Nyeri lutut : +</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapu rumah</li> <li>• Belanja ke pasar</li> <li>• Naik tangga</li> </ul>

18	Kamis, 15 Mei 2014	<p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</li> </ul>		
		<p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : -</li> <li>• Mual dan muntah : -</li> <li>• Nafsu makan : ++</li> <li>• Kelelahan : -</li> <li>• Nyeri lutut : +</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapu rumah</li> <li>• Melakukan gerakan jongkok dan rukuk</li> <li>• Menyetir sepeda motor sendiri</li> </ul>

19	Jumat, 16 Mei 2014	<p>Akupunktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Baihui (DU20)</li> <li>• Yintang (EX-HN-3)</li> <li>• Sanyinjiao (SP10)</li> <li>• Zusanli (ST36)</li> </ul> <p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : -</li> <li>• Mual dan muntah : -</li> <li>• Nafsu makan : ++</li> <li>• Kelelahan : -</li> <li>• Nyeri lutut : +</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapu rumah</li> <li>• Mencuci pakaian</li> <li>• Pergi belanja mengendarai angkutan kota tanpa merasakan gejala berputar</li> </ul>
20	Sabtu, 17 Mei 2014	<p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : -</li> <li>• Mual dan muntah : -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bepergian keluar kota dengan mengendarai mobil</li> </ul>

		<p><i>biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nafsu makan : ++</li> <li>• Kelelahan : -</li> <li>• Nyeri lutut : +</li> </ul>	
21	Minggu, 18 Mei 2014	<p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : -</li> <li>• Mual dan muntah : -</li> <li>• Nafsu makan : ++</li> <li>• Kelelahan : -</li> <li>• Nyeri lutut : +</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bepergian keluar kota</li> </ul>
22	Minggu ke-4 Senin, 19 Mei 2014	<p>Akupunktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Baihui (DU20)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : -</li> <li>• Mual dan muntah : -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapu rumah</li> <li>• Mencuci pakaian</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yintang (EX-HN-3)</li> <li>• Sanyinjiao (SP10)</li> <li>• Zusanli (ST36)</li> </ul> <p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nafsu makan : ++</li> <li>• Kelelahan : -</li> <li>• Nyeri lutut : +</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sholat dengan duduk</li> </ul>
23	<p>Selasa, 20 Mei 2014</p> <p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : -</li> <li>• Mual dan muntah : -</li> <li>• Nafsu makan : ++</li> <li>• Kelelahan : -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapu rumah dan teras</li> <li>• Menggendong cucu</li> <li>• Sholat dengan duduk</li> </ul>

24	Rabu, 21 Mei 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nyeri lutut : -</li> </ul>	
		<p>Akupunktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Baihui (DU20)</li> <li>• Yintang (EX-HN-3)</li> <li>• Sanyinjiao (SP10)</li> <li>• Zusanli (ST36)</li> </ul> <p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : -</li> <li>• Mual dan muntah : -</li> <li>• Nafsu makan : ++</li> <li>• Kelelahan : -</li> <li>• Nyeri lutut : -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapu rumah</li> <li>• berkebun</li> <li>• Belanja ke pasar</li> <li>• Sholat dengan berdiri</li> </ul>

25	Kamis, 22 Mei 2014	<p>tiga kali sehari</p> <p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : -</li> <li>• Mual dan muntah : -</li> <li>• Nafsu makan : ++</li> <li>• Kelelahan : -</li> <li>• Nyeri lutut : -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas harian</li> </ul>
26	Jumat, 23 Mei 2014	<p>Akupunktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Baihui (DU20)</li> <li>• Yintang (EX-HN-3)</li> <li>• Sanyinjiao (SP10)</li> <li>• Zusanli (ST36)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : -</li> <li>• Mual dan muntah : -</li> <li>• Nafsu makan : ++</li> <li>• Kelelahan : -</li> <li>• Nyeri lutut : -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas harian</li> </ul>

27		<p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</li> </ul>		
	Sabtu, 24 Mei 2014	<p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : -</li> <li>• Mual dan muntah : -</li> <li>• Nafsu makan : ++</li> <li>• Kelelahan : -</li> <li>• Nyeri lutut : -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas harian</li> </ul>



28	Minggu, 25 Mei 2014	<p>Herbal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul ekstrak <i>Ginkgo biloba</i> sebanyak satu kapsul sehari</li> <li>• Seduhan 1g serbuk jahe dengan air 100cc tiga kali sehari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensasi berputar : -</li> <li>• Mual dan muntah : -</li> <li>• Nafsu makan : ++</li> <li>• Kelelahan : -</li> <li>• Nyeri lutut : -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas harian</li> </ul>
----	---------------------	---	---	--

Keterangan :

- ++ : Ada banyak
- + : Ada sedikit
- - : Tidak ada

## Lampiran 2 : Status pasien setelah terapi

## STATUS PASIEN

## Biodata pasien

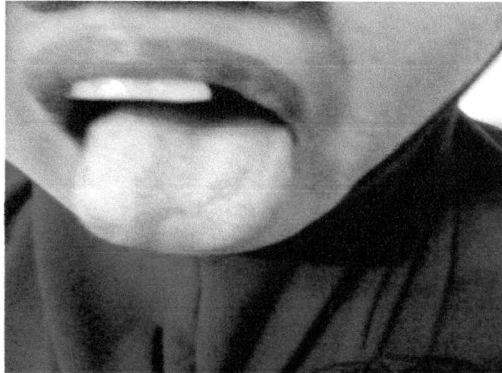
- Nama : Ibu TSR
- Alamat : Surabaya
- Jenis Kelamin : P
- Usia : 59 tahun
- Pekerjaan : Ibu rumah tangga
- Suku : Jawa
- Agama : Islam

## Pengamatan

- Kesadaran : Sadar
- Ekspresi wajah : Ceria
- Warna :
- Sing Tay
  - Bentuk tubuh : Agak gemuk
  - Gerak gerak : Cepat
  - Kulit : Lembab
  - Rambut : Rontok sedikit
  - Mata : Berkacamata plus
  - Hidung : normal
  - Telinga : normal
  - Mulut : warna bibir merah muda dan lembab

- Lidah

- Otot lidah : otot lidah tipis berwarna merah muda
- Selaput lidah : putih tipis



- Penciuman/pendengaran

- Keringat : tidak banyak dan tidak berbau
- Feses : tidak dilakukan pengamatan
- Suara : lantang

- Hal-hal umum

Pada pemeriksaan hal-hal umum di dapati bahwa pasien sudah tidak lagi merasa mudah lelah, pasien sudah tidak lagi banyak mengeluarkan keringat, BAB normal, BAK banyak dan bening. Pasien sudah mulai banyak mengkonsumsi air minum dan kualitas tidur pasien mulai normal pada malam hari pukul 22.00-05.00. pasien juga sudah tidak lagi sering terbangun dimalam hari dan sudah tidak lagi sering bermimpi.

- Hal-hal khusus :

Pada pemeriksaan hal-hal khusus diketahui kulit pasien lembab, namun pasien mengeluh nafas sedikit sesak karena batuk, pasien sudah tidak mudah merasa lelah. Nafsu makan pasien sudah normal dan bera badan pasien naik 2

kg dari 66kg menjadi 68 kg. Pasien juga sudah tidak mengeluh sakit maag, kualitas tidur pasien mulai normal. Menurut pasien, nyeri lutut masih dirasakan namun tidak sesakit dulu.

- Tensi : 110/80 mmHg
- Perabaan
  - Titik-titik:

Organ	Shu Belakang	Mu depan
Paru	Enak tekan	Nyeri tekan
Usus besar	Enak tekan	Enak tekan
Limpa	Enak tekan	Enak tekan
Lambung	Enak tekan	Enak tekan
Jantung	Enak tekan	Enak tekan
Usus kecil	Enak tekan	Enak tekan
Kandung kemih	Enak tekan	Enak tekan
Ginjal	Enak tekan	Enak tekan
Perikardium	Enak tekan	Enak tekan
Sanjiao	Enak tekan	Enak tekan
Kandung empedu	Enak tekan	Enak tekan
Hati	Enak tekan	Enak tekan

- Nadi: secara keseluruhan perabaan nadi kuat, dalam, cepat

Nadi	Nadi Kanan		Nadi Kiri	
	Dangkal	Dalam	Dangkal	Dalam
Chun	-	+	-	+
Guan	-	+	-	+
Che	-	+	-	+

Ket: (+) teraba

(-) tidak teraba

Lampiran 3 : Inform consent



PEMERINTAH PROVINSI  
JAWA TIMUR  
RSU Dr. SOETOMO

LEMBAR PERSETUJUAN TINDAKAN MEDIS

RM 13

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tutut Sri Rahayu

Umur / Kelamin : 58 Th. /  Laki-laki  Perempuan \*)

Alamat : Gunung Sari Indah blok R no. 25 Surabaya

Bukti Diri / KTP : .....

Dengan ini sesungguhnya saya menyatakan :

**PERSETUJUAN**

Untuk dilakukan tindakan medis berupa Terapi Akupunktur & herbal \*\*)

Terhadap diri saya sendiri / isteri / suami / anak / ayah / ibu saya, dengan

Nama : Tutut Sri Rahayu

Umur / Kelamin : 58 Th. /  Laki-laki  Perempuan \*)

Alamat : Gunung Sari Indah blok R no 25 Surabaya

Bukti Diri / KTP : .....

Dirawat di : .....

Nomor Rekam Medis : 1091-16-02

Yang tujuan, sifat dan perlunya tindakan medis tersebut diatas, serta resiko yang dapat ditimbulkannya telah cukup dijelaskan oleh Dokter dan telah saya mengerti sepenuhnya.

Demikian pernyataan persetujuan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan

Saksi - saksi

Tanda tangan

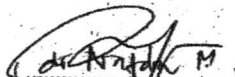
1. Paramedis

  
Wenny

Nama Jelas

Dokter

Tanda tangan

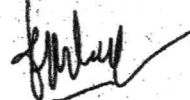
  
Dr. Rina M.

Nama Jelas

Surabaya

Yang membuat pernyataan

Tanda tangan



TUTUT SRI RAHAYU  
Nama Jelas

2. Pihak Keluarga Pasien

(.....)  
Nama Jelas

\*) pilih salah satu

\*\*) Isi dengan tindakan medis yang akan dilakukan

Lampiran 4 : Foto Terapi











